

# Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas IX SMP Unggulan Aisyiyah

Aniska Hidayatuzzahra<sup>1</sup>, Wachid Eko Purwanto<sup>1</sup>, Anisatul Azizah H.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>SMP Unggulan Aisyiyah

---

## Key Words:

Analisis, PjBL, Efektifitas

---

**Abstrak** Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan suatu pembelajaran dengan menghasilkan proyek dalam mencari dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman yang ditemui siswa dalam aktivitas belajar. Model pembelajaran PjBL ini diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IX SMP Unggulan Aisyiyah dalam materi teks laporan hasil percobaan. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif model pembelajaran PjBL dalam meningkatkan semangat belajar siswa, Model pembelajaran tersebut terbukti berhasil menambah motivasi dan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

---

**How to Cite:** Hidayatuzzahra, A. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas IX SMP Unggulan Aisyiyah. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah sektor yang mendapat berbagai pengaruh dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada masa mendatang. Pendidikan juga diartikan sebagai proses untuk mengembangkan kemampuan diri sendiri atau individu yang nantinya akan digunakan untuk kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Di dalam dunia Pendidikan terdapat beberapa aspek penting, salah satunya adalah model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan struktur yang telah disusun secara sistematis dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar yang telah direncanakan dan ditargetkan. Model pembelajaran juga sering disebut sebagai pendekatan, strategi atau metode pembelajaran dalam proses belajar. Dalam model pembelajaran terdapat berbagai elemen penting seperti alat, teknik dan strategi yang digunakan para siswa dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa jenis model pembelajaran, seperti: Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*), Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*), Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), Model Pembelajaran

Penemuan Terbimbing (*Discovery Learning*), Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*).

Kelas IX merupakan jenjang terakhir dalam Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dalam artian lain harus lebih matang dalam proses pembelajaran untuk mempersiapkan Ujian Nasional (UN) dengan hasil yang maksimal. Dalam mencapai hasil yang maksimal, motivasi atau semangat belajar siswa harus meningkat. Dalam meningkatkan semangat belajar siswa, harus menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan tidak monoton agar dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa cepat bosan. Namun, pada praktiknya dalam proses pembelajaran guru masih sering menggunakan metode pembelajaran kuno yang membuat siswa cepat bosan seperti metode ceramah. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan suatu pembelajaran dengan menghasilkan proyek dalam mencari dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman yang ditemui siswa dalam aktivitas belajar. *Project Based Learning* merupakan pembelajaran autentik yang menyertakan proyek serta memberikan suatu pengalaman menarik dan produktif bagi siswa. Pembelajaran PjBL memberikan pengalaman siswa untuk belajar dan melatih keterampilan interpersonal, selain itu juga keterampilan hidup untuk masa yang akan datang. PjBL juga melatih siswa untuk berpikir kritis untuk menghubungkan pengalaman tersebut pada standar belajar. Menurut penjelasan tersebut PjBL merupakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang bisa diterapkan untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa.

## **METODE**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis. Proses dan makna ditekankan dalam penelitian jenis ini. Landasan teori berfungsi sebagai pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Guru Bahasa Indonesia SMP Unggulan Aisyiyah dan murid kelas IX SMP Unggulan Aisyiyah berpartisipasi dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara kepada informan dan teknik observasi. Wawancara merupakan proses komunikasi interaktif yang mengumpulkan data informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Analisis data dalam penelitian ini berdasarkan ciri utama jawaban dari para informan. Sedangkan teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan

data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan adanya berbagai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode observasi juga dapat diartikan sebagai aktivitas terhadap suatu proses atau objek yang dimaksud dengan memahami dan merasakan pengetahuan dari fenomena-fenomena yang ada.

## DISKUSI

Joseph S. Krajcik dan Namsoo Shin (dalam Sawyer) mengemukakan pendapat bahwa *Project Based Learning* adalah sesuatu dari situasi pembelajaran dan merupakan temuan konstruktivis bahwa pemahaman materi yang diperoleh siswa itu lebih dikuasai, baik pada saat siswa aktif dalam membangun pemahamannya dengan bekerja dan menyampaikan ide-ide dalam konteks di dunia nyata. Dalam artian lain, model PjBL memiliki keunggulan dan memiliki peluang besar dalam proses pembelajaran yang menarik dan memiliki arti penting untuk peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa model PjBL merupakan pembelajaran yang berfokus pada proyek sebagai alat pembelajaran. Selain itu, PjBL juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Model PjBL memberikan kepada siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan cara individu maupun berkelompok dengan mengkonstruksi proyek-proyek autentik dari permasalahan yang terjadi.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardianti dkk. (2017), menyatakan bahwa *Project Based Learning* sangat mendukung kreativitas peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 88,9% peserta didik dalam melakukan percobaan atau eksperimen memiliki inisiatif dalam pembuatan produk yang berdampak positif terhadap peningkatan kreativitas peserta didik. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Hapsari dkk. (2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Selain itu, model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan dampak positif bagi para guru dan peserta didik dan tentunya sangat berdampak dalam membangun motivasi dan semangat belajar siswa dengan mengerjakan proyek-proyeknya.

Pada kelas IX SMP Unggulan Aisyiyah, guru Bahasa Indonesia sudah menerapkan model pembelajaran *Project Based learning (PjBL)* dalam materi Teks Laporan Percobaan Sederhana. Model pembelajaran tersebut berhasil menambah motivasi dan semangat siswa dalam proses pembelajaran serta dapat membuat suasana menjadi interaktif, siswa sangat berantusias dalam belajarnya. Pernyataan guru terhadap penggunaan model pembelajaran *Project Based learning (PjBL)* dalam materi Teks Laporan Percobaan Sederhana ini adalah

siswa menjadi termotivasi untuk menerapkan keterampilan berpikir kritis, aktif untuk merencanakan proyek, memecahkan masalah dengan bekerja sama, serta kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pernyataan beberapa peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran *Project Based learning (PjBL)* dalam materi Teks Laporan Percobaan Sederhana ini mendapat respons positif. Peserta didik merasa senang dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran yang kreatif dan inovatif pembelajaran tidak terasa monoton dan membosankan seperti ketika metode ceramah yang berpusat pada guru dan siswa hanya menjadi pendengar. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang merasa kesulitan terhadap praktiknya. Hal ini dapat teratasi karena guru selalu membimbing dan mengarahkan peserta didik ketika terdapat kesulitan dalam menjalankan proyek.

Dalam penerapan model pembelajaran PjBL ini, peserta didik diminta untuk melakukan percobaan sederhana. Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok dan setiap kelompok terdiri dari empat orang peserta didik. Mereka melakukan percobaan sederhana dengan berbagai tema seperti percobaan minyak dan air, percobaan membuat reaksi redoks dari betadine dan vitamin C, percobaan membuat lava land dari cuka dan baking soda, dan percobaan telur mengambang dari telur ayam mentah dan air garam. Setelah itu peserta didik diminta untuk membuat teks laporan hasil percobaan yang telah mereka praktikkan sebelumnya, dan jika penyusunan laporan selesai peserta didik diminta untuk mempresentasikannya di depan kelas untuk dinilai guru dan dikomentari oleh temannya. Hal ini dapat melatih peserta didik dalam bekerja sama dan berkolaborasi dengan teman kelompoknya.

Meskipun model pembelajaran *Project Based learning (PjBL)* ini masih terdapat kekurangan seperti ada beberapa peserta didik yang merasa kesulitan terhadap praktiknya, waktu yang digunakan terlalu lama, banyaknya media dan alat pembelajaran yang harus disediakan. Hal ini masih bisa diatasi dengan cara guru selalu membimbing dan mengarahkan peserta didik ketika terdapat kesulitan dalam menjalankan proyek, meminimalisasi waktu dengan cara persiapan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran, seperti membatasi peserta didik dalam menyelesaikan proyek, meminimalisasi dan menyediakan peralatan sederhana yang terjangkau dan mudah didapatkan dari lingkungan sekitar serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga para peserta didik merasa nyaman dalam proses pembelajaran. Dengan demikian model pembelajaran *Project Based learning (PjBL)* ini masih menarik dan sangat layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Model pembelajaran sering disebut sebagai pendekatan, strategi atau metode pembelajaran dalam proses belajar. Dalam model pembelajaran terdapat berbagai elemen penting seperti alat, teknik dan strategi yang digunakan para siswa dalam proses pembelajaran. Terdapat berbagai model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Project Based learning (PjBL)*. Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan suatu pembelajaran dengan menghasilkan proyek dalam mencari dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman yang ditemui peserta didik dalam aktivitas belajar. Model pembelajaran PjBL ini diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas IX SMP Unggulan Aisyiyah dalam materi teks laporan hasil percobaan. Model pembelajaran tersebut berhasil menambah motivasi dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat membuat suasana menjadi interaktif, peserta didik sangat berantusias dalam belajarnya. Meskipun model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* ini masih terdapat kekurangan seperti ada beberapa peserta didik yang merasa kesulitan terhadap praktiknya, tetapi masih terdapat banyak solusi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Dengan demikian model pembelajaran *Project Based learning (PjBL)* ini masih menarik dan sangat layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas IX SMP Unggulan Aisyiyah” ini. Terima kasih untuk pihak-pihak yang telah mendukung dan berjasa dalam penelitian ini. Terima kasih kepada Bapak Wachid Eko Purwanto, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Anisatul Azizah H, S.Pd. selaku Guru Bahasa Indonesia SMP Unggulan Aisyiyah dan sebagai guru pamong, serta siswa kelas IX Halimah SMP Unggulan Aisyiyah yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ilmiah ini. Tak lupa orang tua dan teman-teman dekat penulis yang selalu memotivasi dan mendukung penuh penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

Hutapea, J., & Simanjuntak, M. P. (2017). Pengaruh model pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap hasil belajar siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (INPAFI)*, 5(1), 48-55.

Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327-333.

Rahayu, H., Purwanto, J., & Hasanah, D. (2017). Pengaruh model pembelajaran project based learning (pjbl) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. *COMPTON: Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 4(1).

Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 307-314.

Nisa, A. R. K. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam PJJ Terhadap Pemahaman Materi. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 10(1), 61-66.

Andi, H. J., Fitriyah, U., Dina, N. M., & Lutfiyadi, M. (2019). Efektifitas penggunaan model PjBL berbantu Whatsapp Messenger terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Kelas XI SMA Pada Mata Pelajaran Fisika. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 223-231.